

## ABSTRAK

**Judul Tesis : Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Jaminan Hak Tanggungan Di PT Bank Perkreditan Rakyat**

**Nama : Damayana Sianturi**

**NIM : 217162038**

**Kata Kunci : Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Jaminan Hak Tanggungan**

**Isi Abstrak :**

Kredit menurut Pasal 1 ayat (11) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu melunasi analisis kredit. Apabila kredit yang diberikan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut beragam, hal ini karena akan terlebih dahulu penyebab terjadinya kredit macet tersebut.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaturan kredit dengan jaminan Hak Tanggungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah dengan jaminan Hak Tanggungan di PT Bank Perkreditan Rakyat dan pelaksanaan eksekusi Hak Tanggungan apabila debitur wanprestasi dalam perjanjian kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat.

Jenis penelitian ini adalah yuridis empiris dengan menggunakan studi lapangan (data primer). Dalam melakukan pendekatan yuridis empiris ini, metode yang digunakan adalah Kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode penelitian ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Data yang dibutuhkan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dengan studi kepustakaan dan wawancara.

Dalam pemberian kredit Bank agar memiliki standar yang jelas dan tegas dengan semua tahapan dalam proses pemberian kredit, sehingga bank diharapkan mampu untuk mengurangi risiko atas adanya kredit bermasalah.